

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis Sekolah Menengah Kejuruan Karya Pulang Pisau Kalimantan Tengah

Lokasi Sekolah Menengah Kejuruan Karya Pulang Pisau Kalimantan Tengah terletak di desa pulang pisau kecamatan Kahayan Hilir Jalan Oberlin Metar No. 69 Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah Luas Tanah 957 meter yang merupakan tanah yayasan dari Pemerintah Kabupaten Pulang Pisau.

2. Sejarah Singkat Sekolah Menengah Kejuruan Karya Pulang Pisau Kalimantan Tengah

Berdirinya Sekolah Menengah Kejuruan Karya Pulang Pisau Kalimantan Tengah didirikan pertama kali oleh Alm. Hendri Wening dan termasuk kepala yayasan pada tahun 1972 berdasarkan akte pendirian yayasan Sekolah Menengah Kejuruan Karya Pulang Pisau Kalimantan Tengah. Atas dasar keinginan untuk menjembatani dunia pendidikan dan dunia usaha dalam mendidik anak bangsa agar mampu berbicara dalam membangun Negara. Pada saat itu hanya memiliki 2 (dua) jurusan, yaitu Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan dan Pemasaran Daring.

Bermodal niat, semangat, tekad yang kuat, kerja keras, dan kekompakan dari seluruh unsur yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Karya Pulang Pisau perlahan mengalami kemajuan yang pesat. Beberapa kemajuan yang menonjol

adalah meningkatnya kepercayaan masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya di Sekolah Menengah Kejuruan Karya Pulang Pisau, hal ini dapat dilihat dari penerimaan peserta didik yang baru yang terus meningkat setiap tahunnya. Kurikulum pembelajaran yang mengikuti kebutuhan Dunia Usaha. Pencapaian kemajuan diatas merupakan hasil kerja keras seluruh unsur yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Karya Pulang Pisau yang mendorong terbentuknya Sekolah Menengah Kejuruan Karya Pulang Pisau yang berkesinambungan berdasarkan sistem manajemen yang baik dengan memberikan pelayanan pendidikan yang profesional untuk meningkatkan moral dan disiplin siswa, meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan keahlian siswa yang mampu bersaing secara global, meningkatkan pengajaran yang berstruktur dan berstrategi dan, membekali kecakapan hidup yang bermanfaat dalam memenuhi harapan pihak-pihak terkait dan peraturan perundang-undangan dengan menyediakan sarana-prasarana serta menyediakan sumber daya manusia yang tanggap terhadap perkembangan teknologi.

Dalam Perjalanan Sekolah Menengah Kejuruan Karya Pulang Pisau Telah beberapa kali mengalami pergantian Kepala Sekolah, di mulai dari kepemimpinan Nusangkara (1972-186), Bion uansa (1986-1997), Slamet Mulyorejo (1997-2010), Drs. Itam Suswanto (2010-2014), yuris bambang (2014-2016) dan saat ini di pimpin oleh Bapak Agus Kalpinus, S. Pd.

Visi Sekolah Menengah Kejuruan Karya Pulang Pisau Kalimantan Tengah Sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan yang mencetak tenaga pemuda

berakhlak mulia yang terampil, dan mampu mengembangkan diri serta bersaing di tingkat Nasional.

Misi Sekolah Menengah Kejuruan Karya Pulang Pisau Kalimantan Tengah

- a. Meningkatkan iman agar mampu mencetak insan-insan yang berakhlak mulia.
- b. Meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan dengan menerapkan pembelajaran yang berfokus pada pencapaian kompetensi yang di butuhkan dunia kerja.
- c. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan berbisnis, agar tamatan mampu bekerja secara mandiri, membuka lapangan kerja atau mengisi lapangan kerja.
- d. Menciptakan budaya mutu untuk menumbuhkan keinginan untuk belajar sepanjang hayat dan cinta akan lingkungan, serta meningkatkan pelayanan pendidikan untuk memenuhi harapan siswa dan masyarakat.

Tabel 4.1 Identitas Sekolah

| | | | |
|----|------------------|---|---|
| 1. | Nama Sekolah | : | Sekolah Menengah Kejuruan Karya / SMK KARYA |
| 2. | NPSN | : | 30202070 |
| 3. | NSS | : | 4314010003 |
| 4. | Status | : | Swasta |
| 5. | Alamat | | |
| | Jalan | : | Jln. Oberlin Meter No 69 Pulang Pisau Kalimantan Tengah |
| | Kode pos | : | 74811 |
| | Desa / Kelurahan | : | Pulang Pisau |
| | Kecamatan | : | Kahayan Hilir |
| | Kabupaten / Kota | : | Pulang Pisau |
| | Provinsi | : | Kalimantan Tengah |
| | Nama Kepsek | : | Agus Kalpinus, S. Pd |
| | Telpon Kepsek | : | 08235047224 |

1. Keadaan Tenaga pendidik dan Tenaga kependidikan Sekolah Menengah

Kejuruan Karya Pulang Pisau Kalimantan Tengah

Adapun keadaan tenaga pendidik dan kependidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Karya Pulang Pisau Kalimantan Tengah berjumlah secara keseluruhannya 19 orang dari Kepala Sekolah, Tenaga Pendidik/Staf dan Tenaga Kependidikan.

Tabel 4.2 Keadaan Tenaga pendidik dan Tenaga Kependidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Karya Pulang Pisau Kalimantan Tengah.

| No | Nama | Jabatan | Status |
|----|-----------------------------|----------------|---------|
| 1 | Agus Kalpinus, S. Pd | Kepala Sekolah | ASN |
| 2 | Hj. Misni Arianti, S. Pd | Guru | ASN |
| 3 | Dra. Yonethae | Guru | ASN |
| 4 | Dewiyati, S. Pd | Guru | ASN |
| 5 | Yusianie Mersie, SE | Guru | ASN |
| 6 | Eventri, S. Pd | Guru | ASN |
| 7 | Mira Enovhita Laga, S. Pd | Guru | ASN |
| 8 | Frislianty, S. Pd | Guru | NON ASN |
| 9 | Robensius Sinaga, S. Pd | Guru | NON ASN |
| 10 | Sajidi, S.Pdi. M. Pd | Guru | NON ASN |
| 11 | Berto Weldy, S. Pd | Guru | NON ASN |
| 12 | Rusdiansyah, S. Pd | Guru | NON ASN |
| 13 | Yobilate, S. Pd | Staf | NON ASN |
| 14 | Jainal Arifin, S. Pd | Guru | NON ASN |
| 15 | Firdaus Jodady, S. Pd | Guru | NON ASN |
| 16 | Jurian, S. Pd | Guru | NON ASN |
| 17 | Surati, A. Md | Guru | NON ASN |
| 18 | Sutiana Lestari Hari, S. Pd | Guru | NON ASN |
| 19 | Rita Hidayah, S. Pd | Guru | NON ASN |

3. Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan Karya Pulang Pisau
Kalimantan Tengah

Tabel 4.3 daftar Keadaan Sarana dan Prasaranadi Sekolah Menengah Kejuruan Karya Pulang Pisau Kalimantan Tengah.

| No | Nama Barang | Jumlah |
|-----|--|---------|
| 1. | Gedung Adminitrasi | 1 Unit |
| 2. | Gedung kegiatan Belajar Mengajar TKJ dan Pemasaran | 6 Kelas |
| 3. | Labotarium Komputer | 1 Unit |
| 4. | Bengkel | 1 Unit |
| 5. | Gudang | 1 Unit |
| 6. | Unit Produksi | 1 Unit |
| 7. | Ruang UKS | 1 Unit |
| 8. | Ruang Aula | 1 Unit |
| 9. | Ruang Praktek Kerja | 1 Unit |
| 10. | WC | |
| | -Guru | 1 Unit |
| | -Murid | 1 Unit |

4. Struktur Organisasi Sekolah Menengah Kejuruan Karya Pulang Pisau
Kalimantan Tengah
Lihat Dilampiran

B. Penyajian Data

Dalam penyajian data, data penelitian ini dapat dari kepala sekolah pada hari senin bertempat di ruang kantor, peneliti berusaha menjelaskan kenyataan-kenyataan yang ada dan terjadi di lokasi selama proses penelitian berlangsung, baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Hal tersebut dilakukan

dalam rangka menjawab atas masalah yang diajukan oleh peneliti yakni, dalam penelitian ini terdapat proses sistem rekrutmen yang di pertanggung jawabkan terhadap guru yang bersangkutan yang telah di tunjuk oleh kepala sekolah untuk mengisi atau mencari tenaga kependidikan dengan berbagai cara dari guru-guru yang mempunyai teman atau kenalan yang sedang mencari pekerjaan yang mempunyai kemampuan atau keahlian sesuai dengan yang dibutuhkan sekolah dan juga melalui dari sosial media atau handphone yang di sebarakan dalam pencarian atau lowongan pekerjaan ang mempunyai kemampuan atau keahlian sesuai dengan yang dibutuhkan sekolah menengah kejuruan karya pulang pisau, sehingga proses dari rekrutmen dilakukan bertahap dengan pengumpulan berkas yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah sehingga setelah tahap pengumpulan berkas masuk ketahap seleksi adminitrasi.

Data tenaga kependidikan/staf yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Karya Pulang Pisau Kalimantan Tengah, mempunyai 1 (satu) tenaga kependidikan/staf.

Tabel 4.4 Data Tenaga Kependidikan/Staf

| No | Nama | Jabatan | Sistem | Tahun |
|----|------------------|--------------------------|--|-----------|
| 1 | Yobilate, S. Pd. | Tenaga Kependidikan/Staf | Pengumpulan berkas dan seleksi adminitrasi | 2005-2020 |

Berikut hasil wawancara penelitian dengan kepala Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Karya Pulang Pisau Kalimantan Tengah, yaitu. Bapak Agus Kalpinus, S. Pd.¹

1. Sistem Rekrutmen Staf di Sekolah Menengah Kejuruan Karya Pulang Pisau Kalimantan Tengah.

a. Perencanaan Sistem Rekrutmen

Perencanaan Sistem Rekrutmen adalah langkah awal yang dilakukan dalam pengadaan tenaga kependidikan/staf, untuk mendapatkan tenaga kependidikan/staf yang diharapkan maka harus direncanakan secara matang. Sehingga adapun dalam melakukan perencanaan yang dilakukan dengan melalui forum perkumpulan rapat para guru dan kepala sekolah untuk pengadaan pencarian tenaga kependidikan/staf dengan berbagai rencana yang akan direncanakan. Berikut hal-hal yang dilakukan dalam hal perencanaan sistem rekrutmen.

Merencanakan Biaya di Sekolah Menengah Kejuruan Karya Pulang Pisau Kalimantan Tengah, yang merencanakan suatu anggaran penggajian yang akan di keluarkan terhadap orang yang akan di tarik sebagai tenaga kependidikan/staf untuk mengisi kekosongan tenaga kerja yang dibutuhkan di Sekolah Menengah Kejuruan Karya Pulang Pisau Kalimantan Tengah

Merencanakan kebutuhan di Sekolah Menengah Kejuruan Karya Pulang Pisau Kalimantan Tengah, yang mengharuskan untuk dapat mengaplikasikan komputer dengan baik dan bagi kependidikan yang mempunyai standar kualitas

¹Wawancara Dengan Bapak **Agus Kalpinus, S. Pd, Tanggal 17 Juni 2019, di kantor Sekolah Menengah Kejuruan Karya Pulang Pisau Kalimantan Tengah.**

pendidikan yang sesuai (*linier*) dengan apa yang mereka dulu pernah emban di perguruan tinggi.

Maka dari itu analisis kebutuhan di Sekolah Menengah Kejuruan Karya Pulang Pisau Kalimantan Tengah, sesuai dengan kebutuhan tidak sembarangan dan harus mengikuti aturan yang sudah dibuat oleh pihak Sekolah Menengah Kejuruan Karya Pulang Pisau Kalimantan Tengah.

b. Pengorganisasian

Dalam sistem pengorganisasian di Sekolah Menengah Kejuruan Karya Pulang Pisau Kalimantan Tengah, yang telah dilakukan dengan sistem tunjuk kepada guru dan tenaga kependidikan, dalam pengadaan SDM yang baru dengan mencari sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan agar mengisi kekosongan yang ada di tenaga kependidikan.

c. Pelaksanaan Sistem Rekrutmen

Pelaksanaan Sistem Rekrutmen adalah langkah berikut yang akan dilakukan dalam sistem rekrutmen yang akan dilaksanakan dengan beberapa tahap untuk pengadaan tenaga kependidikan. Berikut tahap yang akan dilaksanakan sistem rekrutmen.

Dengan adanya proses pengumpulan berkas dan seleksi administrasi berupa surat-surat yang dimiliki pelamar untuk menentukan apakah sudah sesuai dengan persyaratan yang diminta dari pihak Sekolah Menengah Kejuruan Karya Pulang Pisau Kalimantan Tengah.

Seleksi Adminitrasi:

- 1) Ijazah
- 2) Riwayat hidup
- 3) Domisili/keberadaan status yang bersangkutan
- 4) Surat lamaran
- 5) Sertifikat keahlian misalnya komputer;
- 6) Pas foto
- 7) Salinan identitas (KTP, SIM, dan lain-lain)
- 8) Umur
- 9) Jenis kelamin
- 10) Status perkawinan
- 11) Surat keterangan kesehatan dari dokter
- 12) Akte kelahiran.

d. Pengawasan/Pengendalian

Pengawasan/Pengendalian sistem rekrutmen adalah langkah terakhir yang akan dilakukan dalam sistem rekrutmen yang telah dilaksanakan dari beberapa tahap dari awal perencanaan, pengorganisasian sampai pelaksanaan seleksi hingga akhir dalam pencekkan berkas, untuk pengadaan tenaga kependidikan, sehingga dapat berjalan dengan baik dan terkendali. Sehingga tolak ukur standar yang harus dimiliki sebagai Berikut.

- 1) Harus Memiliki Kompetensi
- 2) Harus Memiliki Sertifikat Akademis
- 3) Dan harus bisa mengoperasikan Komputer.

C. Analisis Data

Pada analisis ini peneliti akan menganalisis satu persatu mengenai masalah penelitian “Sistem Rekrutmen Staf di Sekolah Menengah Kejuruan Karya Pulang Pisau Kalimantan Tengah”.

1. Sistem Rekrutmen Staf di Sekolah Menengah Kejuruan Karya Pulang Pisau Kalimantan Tengah

- a. Sistem Rekrutmen

Di dalam sistem rekrutmen, data yang ingin peneliti cari adalah analisis sistem rekrutmen tenaga kependidikan, penentuan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan, pelaksanaan sistem rekrutmen dan metode yang ditetapkan, pembentukan dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, sampai dengan pengendalian/pengawasan, Berikut analisisnya.

- 1) Analisis Perencanaan Tenaga Kependidikan/Staf

Analisis perencanaan tenaga kependidikan/staf merupakan kegiatan untuk mencari dan menentukan kebutuhan tenaga kependidikan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif sekarang atau masa depan.

Berdasarkan penyajian data yang sudah di paparkan di atas tadi bahwasanya biaya dan kebutuhan yang dilakukan untuk mencari tenaga kependidikan yang memang profesional dalam berkerja dengan mempunyai standar kualitas pendidikan yang sesuai (*linier*) yang dapat mengaplikasikan komputer, yang sudah di tentukan dari pihak Sekolah Menengah Kejuruan Karya Pulang Pisau Kalimantan Tengah.

Jadi dapat di analisa dan dapat di bandingkan dari teori dengan hasil penelitian, dalam melakukan perencanaan dari hasil penelitian keperluan sumber

daya manusia untuk menambah tenaga kerja, berapa biaya yang akan di keluarkan untuk gaji kinerja, dan mengharuskan untuk dapat mengaplikasikan komputer dengan baik dan bagi kependidikan yang mempunyai standar kualitas pendidikan yang sesuai (*linier*) dengan apa yang mereka dulu pernah emban di perguruan tinggi.

Menurut Teori Mondy & Noe, Perencanaan SDM adalah proses yang secara sistematis mengkaji keadaan sumber daya manusia untuk memastikan bahwa jumlah dan kualitas dengan ketrampilan yang tepat, akan tersedia pada saat mereka dibutuhkan”

Berdasarkan perbandingan antara hasil penelitian dengan teori masih terkait dalam melakukan perekrutan tenaga kerja dalam perencanaan SDM dengan merencanakan untuk kedepannya yang baik agar sesuai dengan tujuan dari perekrutan, tenaga kerja yang berpotensi dan standar kualitas yang dibutuhkan dari pihak sekolah.

2) Analisis Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah Organisasi sebagai alat untuk mencapai tujuan secara efektif, oleh karena itu dalam fungsi organisasi harus terlihat pembagian tugas dan tanggung jawab orang-orang atau karyawan yang akan melakukan kegiatan masing-masing.

Berdasarkan penyajian data di atas yang di peroleh, Pengorganisasian di Sekolah Menengah Kejuruan Karya Pulang Pisau Kalimantan Tengah, yang telah dilakukan dengan sistem tunjuk kepada guru dan tenaga kependidikan, dalam pengadaan SDM yang baru dengan mencari sesuai dengan kebutuhan yang

diperlukan agar mengisi kekosongan yang ada di tenaga kependidikan untuk kedepannya.

Jadi dapat di analisa dan dapat di bandingkan dari teori dengan hasil penelitian, dalam melakukan pengorganisasian hasil penelitian, harus ada orang yang bertanggung jawab untuk mencapai tujuan yang efektif, yang telah tunjuk oleh kepala sekolah kepada guru yang bertugas untuk bertanggung jawab dalam pengadaan untuk pencarian tenaga kerja yang butuhkan untuk mengisi kekosongan karyawan. Teori, harus adanya yang bertanggung jawab dan tugas dalam melakukan rekrutmen dalam mengatur dan mengelola dalam pengadaan tenaga kerja.

Berdasarkan perbandingan antara hasil penelitian dengan teori masih terkait dalam melakukan pengorganisasian perekrutan yang mengarahkan kepada orang yang bertanggung jawab dalam proses kegiatan pencarian tenaga kerja untuk mengisi kekosongan karyawan tersebut.

3) Analisis pelaksanaan Tenaga Kependidikan/Staf

Analisis Pelaksanaan membuat data untuk mendapatkan para karyawan melaksanakan apa yang diinginkan, dan serta melakukan pelaksanaan proses kegiatan rekrutmen, suatu kegiatan dengan proses untuk pencarian tenaga kependidikan yang mempunyai beberapa tahap.

Berdasarkan penyajian data diatas yang di peroleh, pelaksanaan sistem rekrutmen memang sudah di tetapkan dari Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah dan di tanggung jawabkan oleh Kepala Sekolah dalam melakukan pelaksanaan sistem rekrutmen tenaga kependidikan/Staf yang di dasari dengan

pengumpulan berkas dan seleksi administrasi bagi pelamar dengan melengkapi beberapa berkas yang telah ditetapkan.

Jadi dapat di analisa dan dapat di bandingkan dari teori dengan hasil penelitian, dalam melakukan pelaksanaan hasil penelitian dalam proses untuk sistem pengumpulan berkas dan seleksi administrasi yang telah ditetapkan sekolah. Teori, dalam pelaksanaan sistem rekrutmen Proses rekrutmen dimulai dengan mempertimbangkan rencana-rencana SDM seperti mempertimbangkan jumlah dan tipe dari posisi kosong yang harus diisi, kapan posisi tersebut harus diisi, sumber personil atau keahlian apa yang dibutuhkan untuk mengisi posisi tersebut, yang ada 3 dalam proses yaitu seleksi, tes dan Orientasi.

Berdasarkan perbandingan antara hasil penelitian dengan teori masih kurang dalam melakukan kegiatan sistem rekrutmen, sehingga dalam hasil penelitian menggunakan sistem seleksi administrasi dan teori yang ada mempunyai 3 sistem, seleksi, tes, dan orientasi. Hasil penelitian yang masih kurang dalam melakukan kegiatan sistem rekrutmen untuk proses pencarian tenaga kerja.

4) Analisis Pengawasan/Pengendalian Tenaga kependidikan/ Staf

Pengawasan/pengendalian adalah satu hal yang memiliki dua sisi. Di atas pun telah disebutkan bahwa adanya ditetapkannya standar minimal adalah untuk memungkinkan ketercapaian sasaran-sasaran pada tiap aspeknya dengan baik dan terkendali. Jadi, dalam pengawasan ada pengendalian, begitu pun sebaliknya.

Berdasarkan penyajian data diatas yang diperoleh, pengawasan/pengendalian yang sudah menjadi tolak ukur dalam melakukan suatu

kegiatan sehingga dapat tercapai dalam pencarian tenaga kependidikan/staf yang harus mempunyai kompetensi, memiliki sertifikasi akademis dan harus bisa mengoperasikan komputer, dengan standar yang minimal yang memungkinkan ketercapaian sasaran-sasaran pada tiap aspek dengan baik dan terkendali yang sesuai dengan tujuan yang efektif dan efisien.

Jadi dapat di analisa dan dapat di bandingkan dari teori dengan hasil penelitian, dalam melakukan pengawasan/pengendalian hasil penelitian yang diharapkan ketercapaian sesuai dengan tujuan dengan mempunyai tolak ukur dalam melakukan suatu kegiatan proses rekrutmen, sehingga kinerja yang bersangkutan harus mempunyai kompetensi, sertifikasi akademis dan harus bisa mengoperasikan komputer. Teori, dengan memperhatikan berbagai aspek dalam pengawasan sumber daya manusia ini, perlu adanya suatu tolok ukur atau penetapan standar minimal yang memungkinkan ketercapaian sasaran-sasaran Pada tiap aspeknya dengan baik dan terkendali.

Berdasarkan perbandingan antara hasil penelitian dengan teori masih terkait dalam pengawasan/pengendalian dalam melakukan kegiatan yang mempunyai tujuan dan arahan untuk kedepannya sehingga berjalan dengan baik, baik dari proses kegiatan rekrutmen tenaga kerja yang minimal harus memiliki kompetensi, standar akademis dan harus bisa komputer di dalam bidangnya.

